

## ***TOURISM AWARENESS GROUP TRAINING (POKDARWIS) THROUGH TOURISM DESTINATION GOVERNANCE ACTIVITIES IN JEMBER REGENCY***

### **PELATIHAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) MELALUI KEGIATAN TATA KELOLA DESTINASI PARIWISATA DI KABUPATEN JEMBER**

**Juhanda<sup>1</sup>, Syarif Hidayatullah<sup>2</sup>, dan Syah Riza Octavy Sandy<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup> Department of hospitality, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Information Management, University of Muhammadiyah Jember, Indonesia

Email: [juhanda@unmuhjember.ac.id](mailto:juhanda@unmuhjember.ac.id)<sup>1\*</sup>, [syariffhidayatullah@unmuhjember.ac.id](mailto:syariffhidayatullah@unmuhjember.ac.id)<sup>2</sup>, [syahriza@unmuhjember.ac.id](mailto:syahriz@unmuhjember.ac.id)<sup>3</sup>

\*Penulis koresponden

**No WhatsApp Aktiv Penulis: 085236388441**

**Recieve: 13 Februari 2023**

**Reviewed: 8 Maret 2023**

**Accepted: 29 April 2023**

**Abstract:** *Jember Regency has many tourist destinations, and it has around 20 million tourist visits. The potential tourist attractions in the Jember Regency area are quite large, including; natural, cultural, culinary and innovative economic tourism that spreads in 248 villages, but this opportunity has not been used by the local community as a tourism interest. The purpose of this training is to provide POKDARWIS with an understanding of the role, obligations and benefits for tourism boosters in rural environments, Pokdarwis is given direction and insight to explore and develop tourism capacity by conducting training on tourism destination management. This study utilizes qualitative descriptive methods that describe directly and clearly. It is hoped that this training will have insight into good management of tourist destinations and can share their knowledge with the community in the tourist environment. Therefore, the formation of community understanding to increase tourism capacity in rural environments*

**Keyword:** *Governance, Destinations, Tourism, Pokdarwis*

**Abstrak.** Kabupaten Jember memiliki banyak destinasi wisata, dan jumlah kunjungan berkisar 20 juta kunjungan para wisatawan. Potensi daya tarik wisata di wilayah Kabupaten Jember cukup besar antara lain; wisata alam, budaya, kuliner serta ekonomi inovatif yang menyebar di 248 Desa, akan tetapi peluang ini belum digunakan dari pihak masyarakat setempat sebagai kepentingan pariwisata. Tujuan dari pelatihan ini adalah guna memberikan pemahaman kepada POKDARWIS tentang peran, kewajiban serta manfaatnya untuk pendongkrak wisata dilingkungan pedesaan, Pokdarwis diberi arahan serta wawasan untuk mengeksplorasi serta mengembangkan kapasitas pariwisata dengan diadakan pelatihan pengelolaan destinasi wisata. Pada penelitian ini memanfaatkan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara langsung dan jelas. Harapan pelatihan ini mempunyai wawasan tentang pengelolaan destinasi wisata yang baik serta dapat membagi ilmunya dengan masyarakat yang berada dilingkungan wisata. Maka dari itu, terbentuknya pemahaman masyarakat untuk meningkatkan kapasitas pariwisata di lingkungan pedesaan.

**Kata kunci:** Tata Kelola, Destinasi, Pariwisata, Pokdarwis



## PENDAHULUAN

Sektor pariwisata ialah salah satu penyumbang devisa di Indonesia yang memberikan peningkatan dalam perekonomian (Zaenal et al., 2020). Desa wisata adalah perumpamaan dari rantai kepentingan untuk peningkatan pendapatan wilayah desa wisata yang baik berasal perspektif daya yang berdasarkan tidak mengubah daya pikat (Satiani, 2020). Berorientasi pada peningkatan Negara tujuan wisata dunia mempunyai kapasitas yang baik di lingkungan pedesaan melalui beragam objek pariwisata memanfaatkan kecakapan yang merata di lingkungan pedesaan dari Sabang hingga Merauke. *Trip Advisor* menerbitkan 25 berguna untuk atribut produk untuk tujuan wisata terbaik di tahun pariwisata berskala rendah hingga 2018, salah satunya ialah Indonesia, hubungan aktivitas Negara ini termasuk 10 besar pariwisata serta dapat memfasilitasi destinasi top dunia.

Potensi daya tarik wisata di wilayah Kabupaten Jember cukup besar antara lain; wisata alam, budaya, kuliner serta ekonomi inovatif yang menyebar di 248 Desa, akan tetapi peluang ini belum digunakan dari pihak masyarakat setempat sebagai kepentingan pariwisata, apabila destinasi pariwisata dikelola dengan baik akan meningkatkan pendapatan warga lokal, maka dari itu guna mendongkrak kapasitas wisata di lingkungan pedesaan, masyarakat mempunyai andil melalui pengelolaan wisata di desa. Pendongkrak dari pariwisata ialah POKDARWIS yang memiliki keterkaitan serta peran utama melalui pengembangan serta peningkatan masyarakat disekitar destinasi wisata (Umam et al., 2022).

Kabupaten Jember memiliki banyak destinasi wisata, dan jumlah kunjungan wisata berkisar 20 juta kunjungan para wisatawan meliputi: Petik laut di Puger, festival pegon hias di watu ulo Kec. Ambulu, adanya musik patrol serta hadrah di pesantren-pesantren, pantai paseban, pantai putri malikan terkenal dengan julukan “Papuma”, Pantai Payangan, Bukit Domba, Teluk Love, Rowo Congak, Pantai Nanggalan, Pantai Bandalit, Wisata Kucur, Pantai Getem, Kebun Teh Gambir, Rembangan, dan masih banyak lagi. Dari deretan destinasi wisata ini berkembang dengan pesat serta mampu mendongkrak perekonomian pendapatan daerah. Iven yang menambah jumlah pengunjung paling besar di Kabupaten Jember ialah perhelatan tahunan yang sudah berstandarkan internasional yang bertajuk “*Jember Fashion Carnaval*”. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kunjungan pariwisata dari manca negara, dan dapat mengeksplor destinasi wisata lainnya. Untuk menyambut kedatangan para wisatawan, perlu adanya dorongan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya pariwisata yang meliputi sumberdaya manusia dan sarana prasarana pada kapasitas destinasi wisata agar kunjungan wisatawan domestik dan wisatawan asing akan selalu meningkat di masa yang akan datang.

Untuk menyiapkan sumberdaya manusia pariwisata, pemerintah daerah telah mengupayakan terbentuknya kelompok sadar wisata (POKDARWIS) di setiap kecamatan dan kelurahan di Kabupaten Jember. POKDARWIS merupakan kumpulan sumberdaya manusia yang disiapkan untuk menunjang keberlangsungan semua objek wisata sehingga kunjungan para wisatawan ini terus bertambah. Untuk memperkuat kemampuan anggota PORDARWIS dalam mengelola destinasi pariwisata, mengelola sarana dan prasarana pariwisata, serta memberikan pemahaman tentang fungsi anggota penyangga pariwisata ini, maka pelatihan bagi POKDAWIS ini perlu diadakan.

Tujuan dari pelatihan ini adalah guna memberikan pemahaman kepada POKDARWIS tentang peran, kewajiban serta manfaatnya untuk pendongkrak wisata di lingkungan pedesaan, Pokdarwis diberi arahan serta wawasan untuk mengeksplorasi serta mengembangkan kapasitas pariwisata dengan diadakan pelatihan pengelolaan destinasi wisata. Harapan dari pelatihan ini mempunyai wawasan tentang pengelolaan destinasi wisata yang baik serta dapat membagi ilmunya dengan masyarakat yang berada di lingkungan wisata. Maka dari itu, terbentuknya pemahaman masyarakat untuk meningkatkan kapasitas pariwisata di lingkungan pedesaan.

## METODE

Pada penelitian ini memanfaatkan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan secara langsung dan jelas mengenai program POKDARWIS dengan kegiatan pengelolaan wisata di Kabupaten Jember serta beberapa bentuk pelatihan kegiatan pokdarwis, elemen pada pelatihannya dan kegiatan yang dilakukan saat pelatihan (Sugiyono, 2014).

Program ini dilaksanakan di lokasi mitra maupun di tempat pengusul. Program ini akan diterapkan pada bulan Desember 2022. Pelatihan ini akan dilakukan kisaran 3 hari sejak tanggal 21-23 Desember 2022 meliputi tahap persiapan pelatihan (melakukan harmonisasi bersama mitra, mencatat masalah dari mitra,

merancang modul, penyuluhan terhadap peserta pelatihan, melakukan harmonisasi ketua mitra pengusul pelatihan (kegiatan pelatihan, simulasi kegiatan). Adapun mitra dalam pengabdian ini adalah Perwakilan POKDARWIS Kabupaten Jember.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal dalam kegiatan ini ialah melaksanakan koordinasi dengan anggota pelaksana, mitra serta para peserta pelatihan yang ikut mengambil peran dalam pelatihan ini. Mengidentifikasi potensi mitra serta peserta pelatihan. Merancang modul guna menunjang pelatihan yang akan diimplementasikan. Adanya sosialisasi kepada peserta pelatihan, serta koordinasi ketua mitra pelaksana pelatihan untuk kegiatan pelatihan dan simulasi kegiatan agar tercapai dengan baik. Kegiatan pelatihan ini adalah kegiatan yang dirancang sebagai peningkatan destinasi pariwisata di Kabupaten Jember yang berkontribusi dengan beberapa pihak diantaranya ialah Perwakilan POKDARWIS Kabupaten Jember. Kegiatan ini ialah kegiatan yang paling utama untuk mengarahkan setiap langkah agar tata kelola pariwisata ini mampu berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan bersama. Kegiatan perencanaan ini mampu membuat pengelolaan lebih efisien, tepat sasaran serta kecil kemungkinan berakibat negatif untuk lingkungan pariwisata.

Tahap kedua ialah kegiatan pelatihan keterampilan tentang POKDARWIS yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 yang bekerjasama dengan Dispra Kabupaten Jember guna menunjang dan memfasilitasi pelatihan. Dispra Kabupaten Jember ini mempunyai banyak informasi yang mendalam tentang kondisi dan masalah yang berhubungan dengan tempat pelatihan. Pelatihan ini dilakukan di Hotel Meotel Jember dan dihadiri oleh mitra, serta peserta pelatihan POKDARWIS. Sesi pertama dalam kegiatan yang telah berlangsung ini yaitu penyampaian materi sebagai arahan atau wawasan untuk meningkatkan kesadaran tentang wisata. Dalam pelatihan juga disampaikan mengenai pengembangan wisata di lingkungan pedesaan.

Tahap ketiga ialah kegiatan praktek lapangan yang dilakukan pada tanggal 22 Desember 2022 yakni mengunjungi beberapa sektor wisata yang ada di Jember yaitu ke kecamatan Purwoasri dan kecamatan Tanggul untuk melihat dari dekat lokasi wisata yang ada guna mendorong POKDARWIS dapat memajukan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Jember. Dengan praktek lapangan ini POKDARWIS bisa menyusun apa saja kekurangan dari tempat-tempat wisata guna membangun sarana prasarana yang memadai sebagai penunjang destinasi wisata agar para pengunjung wisata semakin bertambah.

Tahap keempat yang dilakukan pada tanggal 23 Desember 2022 ialah adanya pemberdayaan ekonomi masyarakat dan evaluasi kegiatan guna mengetahui keberhasilan dari kegiatan pelatihan. Pendampingan mitra melalui panduan pengelolaan berbagai jenis ikan serta inovasi yang bernilai tinggi. Hal ini dilakukan guna mengoptimalkan potensi sumber daya mitra. Evaluasi ini didasarkan sebagai tolok ukur untuk meningkatkan kemajuan Destinasi Pariwisata di Kabupaten Jember. Adapun hal lain yang dibahas pada sesi evaluasi kegiatan ini menambahkan untuk POKDARWIS ini harus berjalan lebih baik lagi. Tambahan informasi untuk selalu menjaga serta memelihara Destinasi Pariwisata ini melibatkan semua lapisan masyarakat agar dapat melestarikannya.

Gambar 1. kegiatan pelatihan



## **KESIMPULAN**

Pelatihan ini bisa berjalan dengan baik karena dorongan dari pihak-pihak yang terlibat. Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Dispar Kabupaten Jember serta Pokdarwis se-Kabupaten Jember. Maksud dari program ini adalah untuk meningkatkan wawasan Pokdarwis tentang peran, kewajiban serta tugas untuk mendongkrak kunjungan wisata di lingkungan pedesaan, Pokdarwis diberi arahan serta wawasan untuk mengeksplorasi serta mengembangkan kapasitas pariwisata dengan diadakan pelatihan pengelolaan destinasi wisata. Harapan pelatihan ini mempunyai wawasan tentang pengelolaan destinasi wisata yang baik serta dapat membagi ilmunya dengan masyarakat yang berada dilingkungan wisata. Maka dari itu, terbentuknya pemahaman masyarakat untuk meningkatkan kapasitas pariwisata di lingkungan pedesaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Junaid, I., Salam, N., & Salim, M. A. M. (2019). Devolving Homestay to Support Community Based Tourism. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*. <https://doi.org/10.20473/mkp.v32i42019.390-398>
- Purnawati, L. (2021). Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14.
- Riska. (2017). *Tata Kelola Wisata Desa (Studi Partisipasi Masyarakat Desa Kampala Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng)*.
- Satiani, L. N. (2020). Penguatan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kawasan Pedesaan melalui Kegiatan Pelatihan Tata Kelola Destinasi Pariwisata di Salatiga. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 1(2).
- Sugiyono. (2014). Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Repository*.
- Umam, C., Suganda, D., Khadijah, U. L. S., Novianti, E., & Utama, M. (2022). *Pelatihan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui Kegiatan Tata Kelola Destinasi Pariwisata di Kab Serang*. 4(2), 156–160.
- Zaenal, A. Z., Kamase, J., & Serang, S. (2020). Analisis Digital Marketing dan Word of Mouth Sebagai Strategi Promosi Pariwisata. *Indonesian Journal of Criminal Law (IJoCL)*, 7, No. 1.